

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Untuk membantu dalam berjalannya suatu penelitian, maka dibutuhkan suatu metode yang dapat menunjang dalam mendapatkan data yang dibutuhkan. Dengan adanya metode ini akan dapat mempermudah untuk mencapai sebuah tujuan dari penelitian. Sebagaimana Sugiyono (2017, hlm. 2) berpendapat bahwa “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Oleh karena itu, metode sangatlah penting adanya dalam suatu penelitian.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan oleh peneliti yaitu metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan metode ini karena dianggap akan efektif dalam mendapatkan semua data peneliti butuhkan dalam mencapai tujuan dari penelitian yang dilakukan.

Dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti menggunakan tiga tahapan penelitian yaitu perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan yang terakhir adalah penyusunan hasil penelitian dalam bentuk laporan.

Berikut adalah tahapan yang dilakukan dalam melakukan penelitian.

##### **1. Perencanaan**

Kegiatan awal yang dilakukan peneliti adalah melakukan observasi awal untuk mengetahui sekilas tentang Talenta Music School Bandung, lalu mencari info tentang murid dan guru yang masih aktif dalam pembelajaran piano pop. Dan sedikit berbincang dengan salah satu pengajar piano pop mengenai penelitian yang akan di lakukan. Dengan begitu membuat peneliti mempunyai gambaran tentang proses penelitian yang akan dilakukan nanti.

##### **2. Pelaksanaan Penelitian**

Setelah mendapatkan gambaran untuk melakukan penelitian, peneliti pun memulai penelitian sesuai dengan metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Maka yang dilakukan adalah mengumpulkan data sebanyak

mungkin pada saat penelitian dan pada akhirnya disusun dalam bentuk kata-kata yang dirangkai dan menjadi suatu laporan.

### 3. Penyusunan Hasil Penelitian

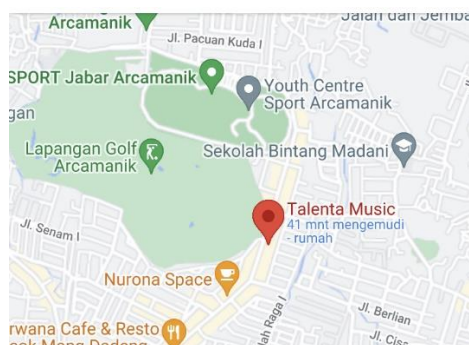
Setelah semua tahapan yang dilakukan dari mulai pertama yaitu observasi dan saat pelaksanaan penelitian yang didalamnya terdapat wawancara dan dokumentasi, peneliti mengumpulkan dan menyusun semua data yang sudah didapat, lalu mengolahnya menjadi suatu kalimat-kalimat yang disusun dalam bentuk deskripsi.

## 3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

### 3.2.1. Partisipan

Partisipan ini akan sangat membantu peneliti dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini melibatkan beberapa narasumber dan subjek penelitian. Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu Proses Pembelajaran Piano Pop Grade 2 di Talenta Musik Bandung, peneliti melibatkan beberapa pihak terkait. Adapun pihak yang terkait dalam penelitian ini adalah ibu Retna Mara Katarimah selaku *owner* Talenta Musik Bandung ini, dan kak Tanti selaku pengajar piano pop sebagai subjek penelitian dan narasumber ada 1 orang siswa dewasa yaitu ibu Lilis sebagai subjek penelitian. Alasan memilih siswa dewasa ini karena Ibu Lilis mempunyai perkembangan yang bagus dalam pembelajaran dan mempunyai daya tangkap yang bagus sehingga membuat perkembangan belajarnya sangat cepat dan rajin mengikuti pembelajaran yang telah dijadwalkan dalam setiap minggunya, meskipun mempunyai kesibukan lainnyatetapi beliau masih menyempatkan waktu untuk datang dan berlatih.

### 3.2.2. Lokasi dan Subjek Penelitian



Gambar 3. 1 Peta Lokasi Talenta Music Bandung

Sumber : [www.google.com](http://www.google.com)



Gambar 3. 2 Lokasi Talenta Music Bandung

Sumber : dokumen pribadi

### 3.2.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Sekolah Talenta Musik Bandung (Jl. Arcamanik Endah No.37, Sukamiskin, Kec. Arcamanik, Kota Bandung, Jawa Barat 40293).

Di dalam penelitian ini, peneliti melibatkan satu orang narasumber, satu orang guru, dan satu orang siswanya.

### 3.2.2.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian ini yaitu untuk meneliti pembelajaran pola iringan pada piano pop grade 2 di Talenta Musik Bandung. Pemahaman tentang Pola Iringan dalam piano pop, diharapkan dapat menambah referensi dan pengetahuan yang bisa dimanfaatkan oleh sumber daya manusia terutama bagi pemula yang kursus dan baru ingin belajar musik.

### 3.2.2.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari mulai awal bulan Februari sampai akhir Februari 2023.

## 3.3 Pengumpulan Data

Setelah peneliti selesai dilaksanakan, maka peneliti akan membuat sebuah laporan yang berkaitan data-data nyata pada saat penelitian. Data-data tersebut yaitu hasil dari wawancara, dokumentasi, dan pengamatan observer yang kemudian di deskripsikan sesuai dengan data yang telah didapatkan pada saat penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

Observasi

Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi di Talenta Musik School Bandung pada awal bulan Februari sampai akhir Februari, dan disana peneliti mendapatkan hasil penelitian yang dimana Talenta Musik ini mempunyai siswa yang berusia 50 keatas. Lalu peneliti tertarik untuk meneliti disana karena tidak semua tempat kursus menyediakan pembelajaran piano pop untuk berusia 50 keatas, kemudian peneliti melakukan wawancara terlebih dahulu kepada *owner* Talenta Musik, guru, dan siswanya. Setelah melakukan wawancara peneliti melakukan observasi yang dimana observasi ini membutuhkan waktu satu bulan bahkan bisa lebih, tetapi peneliti cukup membutuhkan waktu dalam satu bulan saja. Kegiatan observasi yang dilaksanakan dengan kegiatan pembelajaran dilakukan sebanyak tujuh kali dengan penjelasan sebagai berikut :

Observasi Pertama : Peneliti datang ke lokasi penelitian dengan tujuan untuk mengadakan penelitian dan mengamati pembelajaran piano pop di sekolah musik tersebut.

Observasi Kedua : Melakukan pengamatan dan mencatat hal yang dianggap penting dalam proses pembelajaran piano pop *grade 2* mulai dari masuk kelas hingga pembelajaran berakhir.

Observasi Ketiga : Mengamati proses pembelajaran dan mencatat hal yang dianggap penting dari awal masuk kelas hingga proses pembelajaran berakhir. Pengambilan foto dan video sebagai bahan untuk dokumentasi.

Observasi Keempat : Mengenai proses pembelajaran piano pop *grade 2* dan mencermati bahan ajar yang digunakan di sekolah Musik tersebut. Melakukan wawancara kepada narasumber yaitu kepala sekolah kursus musik tersebut.

Observasi Kelima : Mengenai proses pembelajaran di kelas dan mencatat hal yang dianggap penting dan diperlukan oleh peneliti. Mengambil foto dan video lalu melakukan wawancara kepada siswa.

Observasi Keenam : Melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran piano pop *grade 2* dan mencatat beberapa hal yang ditemukan dalam proses pembelajaran melakukan wawancara kepada pengajar.

Observasi Ketujuh : Mengumpulkan data-data yang kurang atau dibutuhkan untuk melengkapi dokumen penelitian. Melakukan diskusi dan wawancara kepada kepala sekolah Talenta Musik Bandung. Pengambilan foto dan video.

### 3.3.1 Wawancara

Untuk mendapatkan informasi yang lebih detail lagi, peneliti melakukan kegiatan wawancara terhadap pihak yang terkait di dalam penelitian ini. Selain itu dari kegiatan observasi, maka kegiatan wawancara juga dapat dilakukan dalam upaya mendapatkan informasi lebih mendalam lagi yang peneliti butuhkan.

Sebagaimana Sugiyono (2017, hlm. 137) berpendapat bahwa “wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responde yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil”.

Dalam penelitian ini, peneliti menyiapkan pertanyaan terlebih dahulu sebelum melakukan wawancara. Pihak-pihak yang terkait dan yang dilakukan wawancara adalah satu orang narasumber, satu orang guru dan satu orang siswanya. Adapun penjelasan mengenai pertanyaan yang disampaikan pada saat wawancara terhadap pihak terkait adalah sebagai berikut.

- a. Wawancara kepada Kepala Sekolah Talenta Musik Bandung dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai sistem pembelajaran, kurikulum yang digunakan, dan seputar bahan ajar yang digunakan khususnya untuk pembelajaran piano pop *grade 2* di Talenta Musik Bandung.
- b. Wawancara dengan guru piano ini dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran dikelas, materi yang di berikan, dan mengenai masalah-masalah yang terjadi saat mengajar dan cara mengatasinya.
- c. Wawancara terhadap siswa ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang yang dirasakan oleh siswa pada saat pembelajaran piano. Lebih khususnya yaitu mengenai kesulitan yang dirasakan saat belajar piano, latar belakang siswa, dan pengalaman bermusik siswa tersebut.
- d. Melengkapi hasil dari observasi dan wawancara sebelumnya, pada teknik dokumentasi ini dapat berupa gambar, rekaman audio, maupun rekaman video. Dokumentasi tersebut

dilakukan pada saat penelitian berlangsung dan dibantu menggunakan fitur dalam *handphone*. Hasil dari dokumen diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pembelajaran piano pop *grade 2* di Talenta Musik Bandung.

### 3.3.2 Studi Kepustakaan

Studi pustaka dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan kajian teori yang dapat berasal dari buku-buku, catatan, jurnal, internet dan sumber lainnya yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian. Dalam mengkaji teori tersebut dapat ditemukan mengenai teori yang sependapat maupun tidak sependapat dengan penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, peneliti dapat mengetahui teori mana yang dijadikan sebagai landasan untuk mendukung dalam penelitian ini.

## 3.4 Analisis Data

Setelah mendapatkan data-data yang diperlukan untuk penelitian, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut secara kualitatif. Semua data yang sudah didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi lalu digabungkan atau disebut juga teknik pengumpulan data triangulasi.

Dalam proses mendapatkan data yang diinginkan, hasil data yang didapatkan pada saat observasi dijadikan data awal untuk mendukung penelitian. Lalu data dari hasil wawancara dan dokumentasi berupa foto, catatan, rekaman audio juga dapat dijadikan sebagai informasi tambahan yang lebih mendalam dan dapat lebih melengkapi data sebelumnya. Data-data tersebut berhubungan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini.

Langkah selanjutnya sesuai data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi diperoleh yaitu memilah dan memilih data yang sebelumnya telah didapatkan. Data tersebut lalu dipisahkan menurut kebutuhan dalam penelitian. Data dipisahkan agar mempermudah dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dari rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya.

Data-data yang telah dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dan telah dipisahkan tersebut lalu dikumpulkan. Proses selanjutnya yaitu menganalisis hasil data yang diperoleh. Langkah-langkah untuk menganalisis data tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Merangkum data dan mengelompokannya berdasarkan jenis dan tema dari hasil penelitian.

- b. Melakukan penyesuaian data dan melakukan perbandingan antara hasil data yang diperoleh dengan literature atau sumber lainnya, yang pada akhirnya akan dijadikan bahan kesimpulan penelitian.
- c. Mendeskripsikan hasil penelitian yang merupakan hasil dari pengolahan data sebelumnya dan dijelaskan dalam bentuk tulisan.